Mentakhrij kitab al-Mabaadiy al-Fiqhiyah

Oleh
Warsa
06910032

Pembimbing
Sjamsudduha

Abstrak

Sebagai salah satu missal adalah kitab karangan Umar Abdu al-Jabbar “al-Mabaadiy al-Fiqhiyah”. Kitab tersebut dalam mengemukakan dasar pengambilan hadits tidak menyebutkan rangkaian sanad awal hingga akhir. Maka tidaklah salah jika banyak orang yang berkomentar bahwa hadits-hadits yang ada dalam kitabmahbadi tersebut bernilai palsu (maudlu’i). Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Benarkah hadits yang ada dalam bab tersebut (dalam al-Mabaadiy al-Fiqhiyah) mempunyai sanad. 2. Apakah sanad-sanad tersebut terdewankan atau tidak terdewankan. 3. Apakah periwayatan yang dipakai dengan menggunakan sistem bil makna ataukah dengan bil lafdzi. Metode yang digunakan adalah metode takhrij billafdzi (penelusuran haits-hadits dengan lafadz) dan metode takhrij bil makna (penelusuran hadits dengan melalui topic masalah). Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Hadits-hadits yang ada pada kitab Mahbadi al-Fiqhiyah tersebut mempunyai sanad. 2, sanad-sanad yang ada pada kitab Mahbadi al Fiqhiyah tersebut semuanya terdewankan. Misalnya; pada Sunan Abu Dawud, at-Turmudzi, an-Nasa’I, Ibnu Majah, Kuslim, ad-Darimi dan sebagainya. 3. Periwayatan yang dipergunakan hampir semuanya dengan meriwayatkan sistim lafadz (billafdzi).

Kata Kunci : takhrij kitab al Mabaadiy al Fiqhiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id